

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkat keberhasilan perusahaan dapat dinilai dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat terlihat dalam laporan keuangan pada setiap periode. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen yang dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan di masa mendatang (Riana dan Diyani, 2016:2). Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Perubahan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya (Safitri, 2017:2).

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersihnya (Riyanto, 2011:2). NPM yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan. Dengan laba bersih yang besar, bertambah luas kesempatan bagi perusahaan untuk memperbesar modal usahanya tanpa melalui hutang-hutang baru, sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat (Sawir, 2016:76).

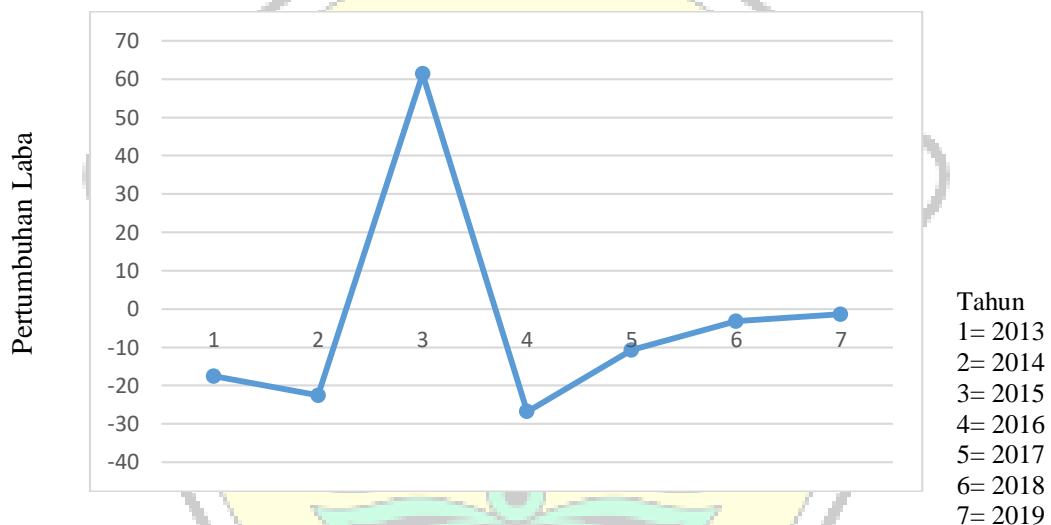
Return on Investment (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan (Munawir, 2016:89). ROI (*Return on Investment*) menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Selain *Return On Investment* (ROI), variabel yang mempengaruhi pertumbuhan lainnya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Darsono (2015:52) menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan persentase dana yang disediakan para pemegang saham kepada pemberi pinjaman pada perusahaan". Semakin tinggi rasio semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban, semakin rendah rasio akan semakin bagus kemampuan perusahaan membayar kewajibannya.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba atau penurunan laba tahunan. Pertumbuhan laba memiliki hubungan yang sangat erat dengan kinerja keuangan perusahaan (Hanafi, 2016:15). Untuk mengukur dan memprediksi sebuah laba keuangan merupakan faktor dalam menilai sejarah masa lalu perusahaan dan memprediksi pengembalian saat ini dan masa depan. Laba yang didapatkan oleh perusahaan dimasa mendatang tidak dapat dipastikan, maka perlu untuk memperkirakan laba perusahaan dari waktu tertentu hingga masa depan. Dengan adanya pertumbuhan laba yang terjadi disuatu perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor untuk memutuskan apakah mereka akan tetap membeli investasi mereka (Khotimah, 2018:65)

Fenomena lapangan antara lain belum stabilnya dalam peningkatan serta meningkatkan kemampuan untuk mengoptimalkan aktiva lancarnya pada kegiatan operasional perusahaan yang efektif yang dapat meningkatkan penjualan pada produk obat atau alat-alat kesehatan lainnya selain pada produk obat generik agar diperoleh penjualan atau pendapatan. Rata-rata perkembangan juga terjadi kenaikan maupun penurunan secara fluktuatif yang digambarkan dalam grafik sebagai berikut

Tabel 1.
Rata-rata perkembangan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI



Sumber : www.idx.co.id, 2021.

Dasar perhitungan = $\frac{\text{laba tahun } t - \text{laba tahun } t-1}{\text{laba tahun } t-1}$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perkembangan pertumbuhan laba sebagian besar terjadi penurunan yang signifikan, hanya tahun 2015 yang mampu mengalami kenaikan laba perusahaan. Adanya *research gap* Prihastiwi (2019:15) dalam penelitiannya menyatakan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Riana, Diyani (2016:12) menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Nurlia (2019:14) menyimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba saham. Riana dan Diyani (2016:10) menyimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Khotimah, Mardani, dan Wahono (2018:14) menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Dengan adanya *research gap* di atas maka perlu dilakukan penelitian lanjutan.

1.2. Ruang Lingkup

- 1.2.1. Variabel dependen penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba.
- 1.2.2. Variabel independen yang mempengaruhi pertumbuhan laba dibatasi pada *Net profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)
- 1.2.3. Obyek Penelitian pada penelitian yakni perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

1.3. Perumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini kurang optimalnya pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 yang menunjukkan menunjukkan bahwa perkembangan pertumbuhan laba sebagian besar terjadi penurunan, hanya tahun 2015 yang mampu mengalami kenaikan laba perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Apakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
- 1.3.2. Apakah pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
- 1.3.3. Apakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
- 1.3.4. Apakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 secara berganda?

1.4. Tujuan Penelitian

- 1.4.1. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
- 1.4.2. Menganalisis pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

1.4.3. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

1.4.4. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa E fek Indonesia Tahun 2016-2019 secara berganda.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Bagi Perusahaan

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan dan bermanfaat dalam menerapkan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba.

1.3.2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi bagi akademis untuk bahan referensi atau pembanding serta dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terutama dalam bidang manajemen keuangan.

1.3.3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi para investor maupun calon investor dan bisa memberikan informasi terkait gambaran kinerja

perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di masa mendatang.

